

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan membahas metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. *Setting* penelitian ini berupa subjek, tempat, waktu pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang dipakai.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada media cerita bergambar, motivasi membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen Kuasi. Eksperimen kuasi menurut Sugiyono (2010, hal. 114), desain ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group* desain. *Pre-test post-test control group* menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara *purposive sampling*. Peneliti melakukan diskusi bersama guru mentor yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menentukan jadwal pengajaran, peneliti dan guru mentor menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test post-test control group* di berikan kedua kelas penelitian.

Tabel 3.1***Desain Penelitian***

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	Y_1	X	Y_1
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Catatan X : media cerita bergambar, Y_1 : *pre-test* motivasi membaca, Y_2 *post-test* motivasi membaca

3. 3 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

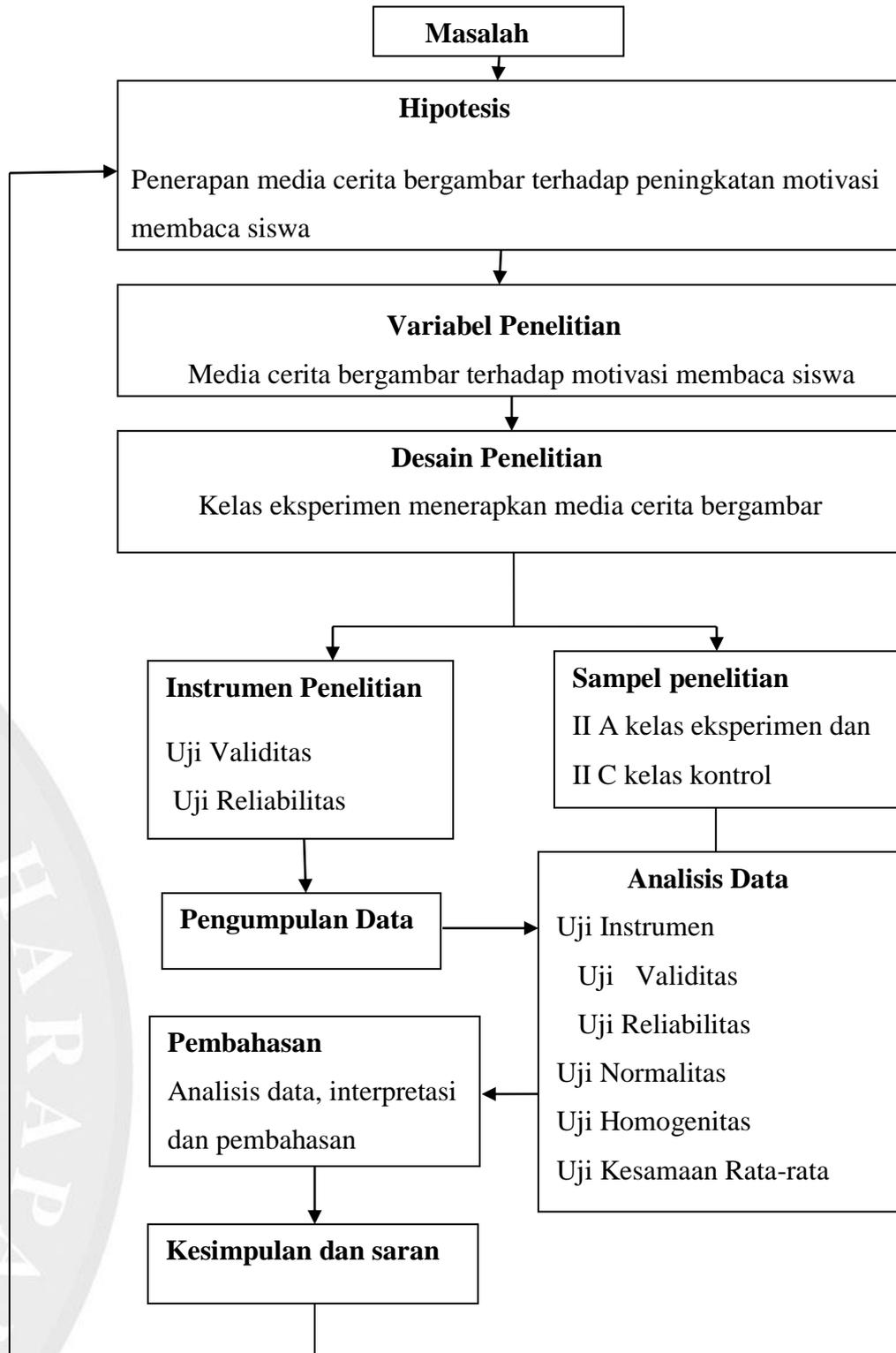
Penelitian ini dilakukan di kelas II SD PQR CIKARANG dengan jumlah populasi 72 yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas IIA, IIB, dan IIC. Jumlah sampel dalam penelitian ini dengan jumlah siswa 24 orang kelas IIA yang terdiri dari 13 siswi dan 11 siswa untuk kelas eksperimen; dan kelas kontrol 24 orang kelas IIC yang terdiri dari 12 siswi dan 12 siswa. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yakni 26 Oktober - 4 November. Berikut adalah waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 2***Waktu Pelaksanaan Penelitian***

No	Alokasi Waktu	Kegiatan	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	26 Oktober – 1 November	(persiapan)	(persiapan)
2.	26 Oktober	<i>pre-test</i>	-
3.	2 November	Perlakuan / <i>post-test</i>	-
4.	3 November	-	<i>pre-test</i>
5.	4 November	-	<i>post-test</i>

Kerangka Penelitian

Berikut adalah skema keseluruhan dalam penelitian:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian Asmani (2011) dalam Sujarweni (2014, hal. 74). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner siswa.

Sugiyono, 2008, hal. 199 Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Motivasi Membaca	a. Inisiatif Belajar	1. Saya menyadari bahwa semua pelajaran itu penting. 2. Saya menyiapkan diri sebelum memulai pelajaran membaca. 3. Saya senang dengan cerita atau cara belajar baru di kelas. 4. Saya sudah belajar materi pelajaran membaca untuk pertemuan berikutnya tanpa diminta guru.

Variabel	Indikator	Pernyataan
	b. Memiliki dorongan untuk berpartisipasi	<p>5. Saya selalu terdorong untuk mendapat nilai yang sangat memuaskan dalam membaca.</p> <p>6. Saya senang bila di puji karena nilai membaca saya bagus.</p> <p>7. Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan guru dalam kelas.</p> <p>8. Saya meluangkan waktu untuk membaca di rumah.</p> <p>9. Saya bertanya pada orang yang lebih tahu, kalau saya kesulitan dalam membaca.</p> <p>10. Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.</p>
	c. Percaya diri	<p>11. Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti ulangan harian.</p> <p>12. Saya tidak malu menjawab pertanyaan sekalipun jawaban saya kurang tepat.</p> <p>13. Saya selalu tenang/tidak ragu-ragu jika diminta menyampaikan pendapat di depan kelas.</p>
	d. disiplin	<p>14. Saya selalu ada waktu khusus belajar</p>

Variabel	Indikator	Pernyataan
		membaca
		15. Saya tidak mudah bosan dalam belajar membaca.
		16. Saya tidak mau mengikuti teman yang mengajak bermain ketika belajar.
		17. Saya belajar membaca dengan baik pada waktu pelajaran membaca.

Pada lembar kuisioner, skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert di simbolkan dengan gambar ekspresi wajah seperti pada gambar tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Media Cerita Bergambar	Merumuskan tujuan pengajaran	1. Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media.
	Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	1. Guru memilih media cerita bergambar dengan alasan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. 2. Guru menyiapkan media cerita bergambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Memperiapkan pembelajaran di kelas.

1. Guru memilih media cerita bergambar yang telah disiapkan sesuai tujuan yang ingin dicapai pada tiap pertemuan.
2. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media cerita bergambar terhadap tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan alokasi waktu yang cukup dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan asesmen yang akan digunakan untuk menilai motivasi belajar membaca siswa.

Menyajikan dan pemanfaatan media.

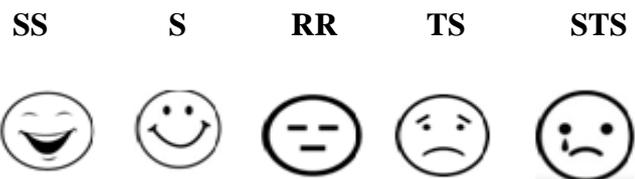
1. Guru menyampaikan tujuan penerapan media cerita bergambar.
2. Guru menyiapkan media yang mudah dipahami siswa.
3. Media yang digunakan guru membantu menjelaskan bahan pelajaran.
4. Guru menggunakan media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Guru menggunakan media yang efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- Kegiatan belajar siswa.
1. Guru menggunakan media cerita bergambar yang telah disiapkan.
 2. Guru membagikan media cerita bergambar kepada siswa.
 3. Guru menjelaskan penggunaan media cerita bergambar kepada siswa.
 4. Guru memberikan waktu untuk siswa dapat menggunakan media cerita bergambar.
 5. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan kegiatan belajar membaca siswa.
- Evaluasi pengajaran.
1. Guru melakukan penilaian kepada siswa melalui tanya jawab.
 2. Guru melakukan evaluasi untuk penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk siswa isi kuisioner.
-

Tabel 3.4

Skor Jawaban Kuisisioner

Pertanyaan dan Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1



Alasan peneliti menggunakan simbol wajah di atas untuk mempermudah siswa dalam mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti. Menurut teori Piaget mengenai tahap perkembangan kognitif anak dari usia 2-7 tahun, anak mulai merespon dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan (Desmita, 2012, hal. 101).

Berdasar teori perkembangan kognitif di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan gambar/simbol di atas dapat mempermudah anak dalam mengisi kuisisioner dan membantu siswa berpikir dengan simbol-simbol yang diberikan.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2008, hal. 199).

Bentuk kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk *checklist* (memberi tanda \surd) karena pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada jawaban yang diberikan kepada responden. Jenis skala yang dipakai adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dan jawaban setiap pertanyaan dan pernyataan menggunakan skala likert dengan pertanyaan dan pernyataan positif dan negatif dengan kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan perbandingan satu sampai lima (Sugiyono, 2008, hal. 134-135).

Sebelum kuisisioner digunakan untuk penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu menggunakan program SPSS versi 23.

3.6 Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Anastasia & Urbin (1997) dalam Purwanto (2008, hal. 114), validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan persamaan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya subyek uji coba

ΣX = jumlah skor tiap butir

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣXY = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian menentukan validitas dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2008, hal. 174), mengatakan reliabilitas adalah syarat utama untuk pengujian validitas instrumen. Jika skor tidak reliabel, maka skor itu tidak valid, skor perlu konsisten sebelum bermakna. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, namun pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan persamaan Alpha Cronbach dapat dilihat pada persamaan:

$$r_{14} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{14} = reliabilitas instrumen

k= banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

\sum_b^{σ} t= jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Tabel 3.4

Interpretasi Alpha Cronbach

Cronbach Alpha	Kategori
< 0.6	Buruk
0.6-0.79	Diterima
0.8-0.89	Baik
≥ 0.9	Sangat baik

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji U Mann-Whitney Dua Sampel Independen

Riadi (2014, hal. 220) uji U digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi independen yang berasal dari populasi yang homogen. Uji Mann-Whitney U test juga dapat digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak. Rumus Mann-Whitney U test yang digunakan sebagai berikut dengan menggunakan persamaan:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika terdapat rangking yang sama, maka rumus dikoreksi dengan menggunakan

persamaan:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right) \left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}}$$

Keterangan

U_1 = Penguji U_1

U_2 = Penguji U_2

R_1 = Jumlah rangking sampel 1

R_2 = jumlah rengking sampel 2

n_1 = Banyaknya sampel 1

n_2 = Banyaknya sampel 2

3.7.2 Uji *n-gain*

Perhitungan *n-gain* diperoleh dari skor *pretes* dan *post-stes* masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor *n-gain* dengan persamaan: (Meltzer, 2002)

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{post} = Skor *post-test*

S_{pre} = Skor *pre-test*

S_{maks} = Skor maksimum

Nilai *n-gain* yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan melihat tabel 3.5

Tabel 3.5

N-Gain

Nilai <i>n-gain</i>	Kategori
$n-gain > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq n - gain \leq 0,70$	Rendah
$n-gain < 0,30$	Sedang

(Jumiati, Sari, & Akmalia, 2011)

3. 8 Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai peningkatan motivasi membaca siswa antara siswa yang menggunakan media cerita bergambar dan tidak menggunakan media cerita bergambar).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan peningkatan motivasi membaca antara siswa yang menggunakan media cerita bergambar dan tidak menggunakan media cerita bergambar).

Taraf signifikansinya (α) adalah 5% atau 0,05.